

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMKN 2 PASURUAN

Nur Faizah¹, Dies Nurhayati², Nurus Sobakh³

^{1,2,3} Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail: ¹nurizah180702@gmail.com, ²dies.ananto@gmail.com,

³nurussobakh2020@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the influence of learning interest and learning style on the learning achievement of grade XI students at SMKN 2 Pasuruan. Education is a means for individuals to develop themselves and improve their abilities in life, which supports development both individually and in society. However, lack of understanding of the material in the learning process can reduce students' interest in teaching and learning activities. In this study, two variables—learning interest and learning style—were identified as factors that influence student learning achievement, both partially and simultaneously. This study used a quantitative method with a sample of 83 students taken by proportional sampling from 485 grade XI students. Data were collected through report card scores and questionnaires that had been tested for validity and reliability, then analyzed using multiple linear regression. The results showed that students' learning style had a positive effect on learning achievement with a coefficient of 26.8%, while learning interest had a negative effect with a coefficient of 27.2%. Simultaneously, learning style and interest had a significant effect on learning achievement, indicating that an interesting learning style can improve students' learning interest and achievement.

Article History

Submitted: 27 Agustus 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Published: 6 September 2024

Key Words

learning interest, learning style, learning achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMKN 2 Pasuruan. Pendidikan adalah sarana bagi individu untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan dalam kehidupannya, yang mendukung perkembangan baik secara individu maupun masyarakat. Namun, kurangnya pemahaman materi dalam proses pembelajaran dapat menurunkan minat siswa terhadap kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, dua variabel—minat belajar dan gaya belajar—diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 83 siswa yang diambil secara proportional sampling dari 485 siswa kelas XI. Data dikumpulkan melalui nilai rapor dan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan koefisien 26,8%, sedangkan minat belajar berpengaruh negatif dengan koefisien 27,2%. Secara simultan, gaya dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, menunjukkan bahwa gaya pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Sejarah Artikel

Submitted: 27 Agustus 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Published: 6 September 2024

Kata Kunci

minat belajar, gaya belajar, prestasi belajar.

1. PENDAHULUAN

Minat adalah rasa ingin tahu atau ketertarikan yang muncul dari dalam diri untuk mempelajari sesuatu (Djaali, 2013). Minat belajar, sebagai faktor internal, mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa; siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan belajar dengan lebih sungguh-sungguh dan terfokus (Slameto, 2010). Belajar sendiri merupakan proses alami untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan (Pritchard, 2014). Dengan minat yang tinggi, peserta didik akan termotivasi untuk menggerakkan pikiran, tenaga,

dan waktunya dalam mempelajari sesuatu tanpa paksaan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Slameto, 2010).

Minat belajar dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan perhatian yang diberikan terhadap suatu materi. Siswa yang memiliki perhatian dan sikap positif terhadap pelajaran cenderung merasa senang dan termotivasi untuk belajar, yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, perasaan tidak senang dapat menghambat proses belajar. Siswa yang memiliki minat besar terhadap suatu materi akan lebih fokus dan giat belajar, sehingga lebih mungkin mencapai prestasi yang diinginkan.

Gaya belajar adalah cara seseorang dalam belajar dan bernalar selama proses pembelajaran (Yuwono, 2010). Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti auditorial, visual, atau kinestetik, yang memengaruhi cara mereka menerima dan memahami materi. Misalnya, siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah menyerap pelajaran melalui mendengarkan. Pemahaman materi akan lebih efektif jika metode pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, karena gaya belajar memengaruhi proses penyerapan informasi dan pembelajaran.

Jika pengajar mampu dan bisa menyesuaikan pemberian materi sesuai gaya belajar dari setiap peserta didiknya, maka siswa akan memiliki ketertarikan terhadap setiap materi atau pelajaran yang ada. Ketertarikan ini akan menjadi sebuah perubahan dalam diri siswa, karena mereka akan melakukan pembelajaran sesuai keinginan dari hati mereka sendiri. Keinginan dari diri sendiri inilah menimbulkan minat setiap peserta didik dalam proses belajar.

SMKN 2 Pasuruan, berlokasi di Jl. Patiunus No.141, Kota Pasuruan, Jawa Timur, memiliki siswa dengan minat belajar yang berkurang akibat kesulitan menyesuaikan gaya belajar. Penurunan minat ini berdampak pada prestasi belajar mereka. Meskipun beberapa guru telah mencoba mengajar dengan variasi gaya belajar, siswa tetap kesulitan saat terjadi perubahan metode pengajaran. Contohnya, siswa dengan gaya belajar auditorial kesulitan memahami pelajaran jika guru menggunakan metode pengajaran yang berbeda. Peneliti memilih siswa kelas XI sebagai sampel penelitian karena mereka sudah menunjukkan minat dan gaya belajar yang lebih jelas.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh yang terjadi antar variabel dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Di SMKN 2 Pasuruan".

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka dan alat statistik mulai dari pengumpulan data, pengolahan, analisis sampai pemaparannya dalam hasil penelitian, dengan memenuhi pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 2 Pasuruan yang berjumlah 485 siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas XI di SMKN 2 Pasuruan

Jurusan	Jumlah siswa
TPM	104
TKR	97
TPTU	71
TEI	71

TOT	71
TKJ	36
TSM	35
Total	485

(Sumber : Diperoleh dari SMKN 2 Pasuruan data kelas XI)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proportional sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:98), yaitu untuk menentukan sampel, peneliti mengambil wakil dari masing-masing kelompok yang ada dalam populasi dan jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, kategori populasi tersebut adalah seluruh siswa kelas XI di SMKN 2 Pasuruan yang berjumlah 485. Untuk itu penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sampel 10% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi (485 Siswa)

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} &&= \frac{485}{1 + 485(0,1)^2} \\ &= \frac{485}{1 + 485(0,01)} &&= \frac{485}{1 + 4,85} \\ &= \frac{485}{5,85} &&= 82,90 = 83 \end{aligned}$$

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner menggunakan Skala Likert. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert 5 poin. Menurut Sugiono (1018 ; 152), skala likert merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menunjang panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Kemudian dilakukan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa cara sebagai berikut: observasi, menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program komputer yaitu *Statistical Package For Service Solutions (SPSS) for Windows 25*. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji linearitas; analisis regresi linear berganda; uji hipotesis meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R²).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 for windows*. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas; analisis regresi linear berganda; uji hipotesis meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan analisis koefisien determinan (adjusted R²)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel- variabel penelitian dalam penelitian ini atas jawaban responden secara keseluruhan, baik dalam jumlah responden maupun dalam angka presentase terhadap item-item variabel bebas maupun variabel terikat.

a) Minat Belajar (X1)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar (X1)

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total		%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pernyataan 1	37	45	34	41	12	14	0	0	0	0	83	100		
Pernyataan 2	47	57	35	42	1	1	0	0	0	0	83	100		
Pernyataan 3	32	39	36	43	15	18	0	0	0	0	83	100		
Pernyataan 4	41	49	42	51	0	0	0	0	0	0	83	100		
Pernyataan 5	41	49	42	51	0	0	0	0	0	0	83	100		
Pernyataan 6	37	45	34	41	12	14	0	0	0	0	83	100		
Pernyataan 7	43	52	38	46	2	2	0	0	0	0	83	100		
Total	3	336	261	315	42	49	0	0	0	0				

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Tabel 2 Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 278 jawaban, yang menyatakan setuju sebesar 261 jawaban, yang menyatakan kurang setuju sebesar 42 jawaban, dan responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 0 jawaban. Untuk memperjela data dari seluruh item pernyataan pada Variabel Minat belajar (X1), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil perhitungan distribusi frekuensi Minat Belajar (X1)

No	Kriteria	F	F(%)
1	Sangat Setuju	40	48
2	Setuju	37	45
3	Kurang Setuju	6	7
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	83	100

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada pembahasan diatas jumlah presentase jawaban terbesar yaitu Sangat Setuju dan yang kedua yaitu Setuju.

b) Gaya Belajar (X2)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar (X2)

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total		%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pernyataan 1	7	45	34	41	12	14	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 2	41	49	42	51	0	0	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 3	45	54	37	45	1	1	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 4	47	57	35	42	1	1	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 5	45	54	37	45	1	1	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 6	42	49	41	51	0	0	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 7	47	57	35	42	1	1	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 8	35	42	44	53	4	5	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 9	62	74	21	25	0	0	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 10	41	49	42	51	0	0	0	0	0	0	0	0	83	100
Pernyataan 11	35	42	44	53	4	5	0	0	0	0	0	0	83	100
Total	477	572	412	499	24	28	0	0	0	0	0	0		

Sumber: Data yang sudah diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 447 jawaban, yang menyatakan setuju sebesar 412 jawaban, yang menyatakan kurang setuju sebesar 24 jawaban, dan responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 0 jawaban. Untuk memperjelas data dari seluruh item pernyataan pada variabel Gaya Belajar (X2), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil perhitungan distribusi frekuensi Gaya Belajar (X2)

No	Kriteria	F	F(%)
1	Sangat Setuju	43	52
2	Setuju	37	45
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	83	100

Sumber: Data yang sudah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pada pembahasan diatas jumlah presentase jawaban terbesar yaitu Sangat Setuju dan yang kedua yaitu Setuju.

c) Nilai Rapot Siswa (Y)

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Nilai Rapot (Y)

No	Interval	Frekuensi
1.	81 – 82	1
2.	82 – 83	6
3.	83 – 84	31
4.	84 – 85	27
5.	85 – 86	12
6.	86 – 87	5
7.	87 – 88	1
Total		83

Sumber: Data yang sudah diolah, 2024

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai nilai Rapot Siswa. Nilai rapot siswa dari beberapa mata pelajaran di rata – rata, kemudian nilai tersebut dibuatkan tabel distribusi frekuensi. Berikut tabel frekuensi nilai rapot siswa SMKN 2 Pasuruan. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan dapat digunakan dengan baik adalah sebagai berikut:

2) Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda.

a) Uji Normalitas

Tabel 7 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Normal

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 7 Berdasarkan tabel di atas dalam pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) $0,200 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 8 Hasil Uji multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIP	
Minat Belajar (X1)	0,585	1,709	Tidak terjadi Multikolinieritas
Gaya Belajar (X2)	0,585	1709	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 di atas Berdasarkan tabel diatas peroleh nilai tolerance sebesar $0,585 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,709 < 10,00$, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
Minat Belajar (X1)	0,805	0,05	Tidak terjadi Heterosdastisitas
Gaya Belajar (X2)	0,967	0,05	Tidak terjadi Heterosdastisitas

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dilihat pada kolom *Collinearity Statistics* terdapat dua kolom yang di peroleh nilai Sig. Deviation from Linierity Variabel Gaya Belajar (X1) sebesar $0,407 > 0,05$ dan Variabel Minat Belajar (X2) sebesar $0,555 > 0,05$. Jadi variabel Gaya Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap hubungan linier ke variabel Hasil Belajar (Y).

d) Uji Linieritas

Tabel 10 Hasil Uji Linieritas

Hubungan Antar Variabel	Nilai Sig. Deviation from Linierity	Keterangan
Minat Belajar (X1)	0,851	Terdapat Hubungan Linier
Gaya Belajar (X2)	0,146	Terdapat Hubungan Linier

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Dari tabel 10 di atas di peroleh nilai Sig. Deviation from Linierity Variabel Gaya Belajar (X1) sebesar $0,851 > 0,05$ dan Variabel Minat Belajar (X2) sebesar $0,146 > 0,05$. Jadi variabel Gaya Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap hubungan linier ke variabel Hasil Belajar (Y).

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	VariabelDependen	Unstandardized coefficients	
		B	Standart Error
Constant	Prestasi Belajar	87,725	2,229
Minat Belajar		-0,103	0,069
Gaya Belajar		0,004	0,058

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel 11 di atas terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized Coefficients dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 87,725 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Minat Belajar (X1)-0,103, Gaya Belajar (X2) 0,004. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y' = 87,725 + -0,103X_1 + 0,004X_2 + e$$

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12 Pengaruh Minat Belajar(X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig	Keterangan
Minat Belajar (X1)	Prestasi Belajar (Y)	0,000	Menerima Ha

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel 12 diatas menunjukkan bahwa hasil uji t Minat Belajar (X1) memperoleh nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima, yang artinya Gaya Belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) secara parsial

Tabel 13 Pengaruh Gaya Belajar(X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig	Keterangan
Gaya Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)	0,000	Menerima Ha

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 13 diatas menunjukkan bahwa hasil uji t Gaya Belajar (X2) memperoleh nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima, yang artinya Gaya Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) secara parsial

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14 Pengaruh Minat Belajar (X1) dan Gaya Belajar (X2) secara Simultan terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig	Keterangan
Minat Belajar (X1) Gaya Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)	0,000	Menerima Ha

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa nilai Sig lebih kecil dari alpha yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan diterima yang artinya Minat Belajar (X1) dan Gaya Belajar (2) secara Simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,591 ^a	0,349	0,333	0,92922

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi R adalah sebesar 0,591. Dengan begitu kontribusi variabel Minat Belajar (X1) dan Gaya Belajar (X2) memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,349 atau sama dengan 34,9%. Jadi artinya varians dalam Prestasi belajar dapat di jelaskan oleh Minat Belajar dan Gaya Belajar melalui model sebesar 34,9%, sedangkan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

b. Pembahasan

1) Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 2 Pasuruan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa Gaya Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Hasil Belajar di SMKN 2 Pasuruan. Pada uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a . Dalam analisis regresi, gaya belajar memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,268 atau 26,8% yang berarti jika ada kenaikan nilai x sebanyak 1%, maka terjadi peningkatan terhadap y sebesar 26,8% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

Gaya Belajar siswa menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar. Terdapat beberapa Gaya belajar yang dimiliki siswa SMKN 2 Pasuruan, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audiotrial, gaya belajar kismetik.

2) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 2 Pasuruan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa Minat Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Hasil Belajar di SMKN 2 Pasuruan. Pada uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a . Dalam analisis regresi, gaya belajar memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,272 atau 27,2% yang berarti jika ada kenaikan nilai x sebanyak 1%, maka terjadi peningkatan terhadap y sebesar 27,2% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan

Minat Belajar siswa juga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa, hal ini menunjukkan adanya keinginan dan ketertarikan siswa untuk belajar dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Adanya minat belajar dalam setiap siswa akan mendorong Prestasi belajar menjadi lebih baik lagi.

3) Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 2 Pasuruan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil nilai signifikansi Uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh Prestasi belajar dan minat belajar terhadap Prestasi belajar secara simultan. Hasil analisis juga menunjukkan dengan penerapan gaya belajar yang menyenangkan melalui gabungan dari beberapa aspek gaya pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena minat belajar siswa meningkatkan, akan berpengaruh pada hasil belajar siswa SMKN 2 Pasuruan. Sehingga dapat disimpulkan dengan gaya pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 2 Pasuruan, dengan nilai koefisien positif pada hasil uji analisis regresi linier berganda sebesar 26,8%. Hal ini menjelaskan dengan bervariasinya gaya belajar siswa dapatkan melalui metode

campuran antara visual, audiotorial, dan kinestetik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 2 Pasuruan, dengan nilai koefisien negatif pada hasil uji analisis regresi linier berganda sebesar 27,2%. Hal ini menjelaskan dengan turunnya minat belajar siswa akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa.
3. Gaya belajar dan minat belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 2 Pasuruan. Hal ini menjelaskan dengan gaya pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa : siswa dapat secara bertahap meningkatkan prestasi belajar yang dimilikinya dengan mengacu pada minat belajar dan gaya belajar. Siswa dapat mengembangkan minat belajar yang dimilikinya dengan menerapkan beberapa aspek gaya belajar yang diterapkan oleh pendidik/guru.
2. Bagi Lembaga Pendidikan (SMKN 2 Pasuruan) : dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak pendidik untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidik/guru perlu mengembangkan gaya belajar yang menarik bagi siswa. Pendidik dapat menyesuaikan dengan minat belajar para siswa melalui berbagai gabungan dari beberapa gaya pembelajaran.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya : dapat menambahkan variabel lainnya dalam mengetahui prestasi belajar siswa. Dengan melakukan pertimbangan pada kondisi lapangan dan kondisi siswa saat melakukan pembelajaran di sekolah. Seperti contohnya: *mental health*, motivasi belajar, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arum, Putri Sekar. n.d. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 50 Jakarta Tahun Ajaran 2015/2016."
- Faiqoh, E. (2022). Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10084–10092.
- Falah, Bintari Nur. n.d. 2019. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" 6 (1).
- Maulia, Dewi, Mintasih Indriayu, and Salman Alfarisy Totalia. n.d. 2015 "Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016."
- Rahman, A., & Wandhini, R. R. 2024. Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Penalaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2744–2746.
- Ramadhani, Dety, Ulva Rahmi, and Tasnim Rahmat. 2024. "Pengaruh Minat dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 1 Kecamatan Gunuang Omeh" 8.
- Rohhadi, Widi. n.d. 2023. "Pengaruh Gaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor."

- Safira, F. M., Indawati, N., Edi, W. 2018. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*. 2 (2), 1-8.
- Septiadi, H. 2015. Pengaruh Minat, Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Klirong. *Jurnal OIKONOMIA*. 4 (1), 75-82.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&S. Bandung: Alfabeta
- Ruslaeni, Tukira, Yuwono, B. 2013. Pengaruh Minat Belajar, Gaya Mengajar Dan Sikap Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Gugus Kartini Kecamatan Wonosobo. *Jurnal Nasional Sainteks UMP*. 10 (1), 72-97.
- Widi Rohhadi. 2021. "Pengaruh Gaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta Di Kabupaten Bogor | Rohhadi Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS." n.d. Accessed June 4, 2024. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/5965>.
- Yulita, R. 2022. Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Setia Dharma Pekanbaru. *Jotika Journal in Education*. 1 (2), 40-46.